

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s

Nasyifa¹, Zulkifli Umar², Budi Safatul Anam³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

E-mail: rinaanini@gmail.com¹, zulkifliumar.tiga@gmail.com², budisanam@unmuha.ac.id³

Article History:

Received: 23 Januari 2026

Revised: 20 Juni 2026

Accepted: 03 Juli 2026

Keywords: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Metode analisis data yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Penelitian ini memasukan semua elemen sampel yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 30 perusahaan yang menjadi pengamatan. Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan sebagai variabel homologizer moderasi. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan dan sebagai variabel homologizer moderasi.

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan guna meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja serta prospek perusahaan di masa mendatang dan sering dijadikan indikator oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Peningkatan nilai perusahaan umumnya ditandai dengan meningkatnya harga saham, yang menunjukkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q, yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai penggantian asetnya.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja manajemen yang baik dan dapat menarik minat investor, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Return on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, likuiditas juga menjadi faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Current Ratio sering digunakan sebagai indikator likuiditas untuk menilai kemampuan

perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek.

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan melalui total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki stabilitas operasional dan akses pendanaan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dipandang mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan data rata-rata perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023, menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas mengalami fluktuasi, sementara nilai perusahaan tidak selalu bergerak searah dengan perubahan kedua variabel tersebut. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan antara teori dan fenomena empiris, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q, yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai buku asetnya. Semakin tinggi nilai Tobin's Q menunjukkan semakin baik persepsi pasar terhadap perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Return on Assets (ROA) digunakan sebagai indikator profitabilitas karena mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Peningkatan profitabilitas dapat memberikan sinyal positif bagi investor dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan mampu mengurangi risiko gagal bayar. Current Ratio sering digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar. Tingkat likuiditas yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki

stabilitas operasional, akses pendanaan yang lebih luas, serta risiko yang lebih rendah. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dipandang mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Sampel penelitian berjumlah 10 perusahaan dengan metode sensus, sehingga diperoleh 30 observasi. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA), likuiditas menggunakan Current Ratio (CR), dan ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset (Ln Total Asset) sebagai variabel moderasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 13, serta pengujian variabel moderasi menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Nilai Perusahaan	30	1.18	5.20	2.4057
Profitabilitas	30	.00	.37	.0850
Likuiditas	30	.01	8.75	1.6583
Ukuran Perusahaan	30	26.11	30.61	27.7860
Valid N (listwise)	30			

Hasil penelitian berdasarkan Tabel 1, perusahaan sub sektor consumer cyclicals yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023 menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai minimum 1,18 dan maksimum 5,20 dengan rata-rata 2,4057. Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,37 dengan nilai rata-rata 0,0850. Likuiditas menunjukkan nilai minimum 0,01 dan maksimum 8,75 dengan rata-rata sebesar 1,6583. Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 26,11 dan maksimum 30,61 dengan nilai rata-rata 27,7860.

Tabel 2. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji	Model Terpilih
Chow Test	Fixed Effect
Hausman Test	Random Effect
Lagrange Multiplier	Fixed Effect

Berdasarkan hasil uji Chow pada Tabel 2, nilai probabilitas cross-section F dan Chi-square lebih kecil dari 0,05 sehingga model yang tepat adalah fixed effect. Selanjutnya, hasil uji Hausman pada Tabel 4.5 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,1739 ($> 0,05$) sehingga model random effect lebih tepat. Namun, berdasarkan uji Lagrange Multiplier pada Tabel 4.6, nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0,0001 ($< 0,05$), sehingga model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah fixed effect model.

Tabel 3. Uji F
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.948323	Mean dependent var	2.401000
Adjusted R-squared	0.911845	S.D. dependent var	1.068432
S.E. of regression	0.317228	Akaike info criterion	0.840288
Sum squared resid	1.710766	Schwarz criterion	1.447473
Log likelihood	0.395682	Hannan-Quinn criter.	1.034532
F-statistic	25.99711	Durbin-Watson stat	3.352388
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa F-statistic sebesar 1.0345 nilai probabilitas sebesar 0.0000. Sehingga bisa disimpulkan bahwa nilai probabilitas F sebesar 0.0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat diartikan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Tabel 4. Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/25 Time: 00:29
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.084515	1.175086	2.624926	0.0177
X1	-0.557015	0.391410	-1.423098	0.1728
X2	0.070390	0.057424	1.225796	0.0369
Z	-0.025611	0.042639	-0.600639	0.5560

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4, variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1728 ($> 0,05$) sehingga secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0369 ($< 0,05$) yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5560 ($> 0,05$) sehingga secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5. Hasil Uji Moderasi (interaksi)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/14/25 Time: 00:56

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.034223	3.567710	-1.691344	0.1114
X1	3.237475	9.743179	0.332281	0.7443
X2	3.658948	1.341226	2.728062	0.0156
Z	0.298376	0.126969	2.349987	0.0329
X1Z	-0.131418	0.346945	-0.378788	0.7102
X2Z	-0.122946	0.045916	-2.677606	0.0172

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummv variables)			
R-squared	0.965053	Mean dependent var	2.401000
Adjusted R-squared	0.932435	S.D. dependent var	1.068432
S.E. of regression	0.277720	Akaike info criterion	0.582447
Sum squared resid	1.156927	Schwarz criterion	1.283046
Log likelihood	6.263289	Hannan-Quinn criter.	0.806575
F-statistic	29.58694	Durbin-Watson stat	2.970407
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji moderasi menunjukkan bahwa secara langsung profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas 0,7443 ($> 0,05$), sedangkan likuiditas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas 0,0156 ($< 0,05$). Hasil uji interaksi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Z) tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai probabilitas interaksi X1Z sebesar 0,7102 ($> 0,05$). Sebaliknya, interaksi X2Z memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0172 ($< 0,05$) yang berarti ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan arah pengaruh negatif. Nilai R-squared sebesar 0,965053 dan adjusted R-squared sebesar 0,932435 menunjukkan kemampuan model yang sangat baik dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, serta nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,000000 menandakan model signifikan secara keseluruhan, dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2,97 yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat laba yang dihasilkan perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan sektor *consumer cyclicals*. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak selalu mencerminkan prospek nilai perusahaan di masa depan.

Sebaliknya, likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mampu meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik dipandang lebih aman dan stabil, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjamin kemampuan menghasilkan laba yang berdampak pada nilai perusahaan. Namun, ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan berukuran besar, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga justru menurunkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Sebaliknya, likuiditas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Namun demikian, ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif, yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan cenderung melemah.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain, baik berupa rasio keuangan maupun faktor non-keuangan, yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, investor diharapkan dapat mempertimbangkan faktor likuiditas dan karakteristik perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, sehingga risiko investasi dapat diminimalkan dan potensi keuntungan dapat ditingkatkan.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, S. (2010). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 111–120.
- Ali. (2014). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Journal Syntax Transformation*, 2(3), 124–132.
- Ayu, & Bagas. (2017). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal EMBA*, 6(3), 117–120.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Fahad, & Aulia. (2015). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 90–99.
- Fahmi, I. (2015). Pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 45–54.
- Fatmawati. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ganec Swara*, 15(1), 88–96.
- Ghifari, A. (2023). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada sektor transportasi dan logistik yang

-
- terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2023. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 106–118.
- Gilda. (2019a). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Bisnis dan Manajemen*, 11, 81–96.
- Gilda. (2019b). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Balance*, 16(1), 112–120.
- Gitman, L. J. (2010). *Principles of managerial finance* (12th ed.). Pearson Education.
- Hanafi, M. M. (2017). Ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan Islamic social reporting terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 81–90.
- Harmono. (2016). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 78–86.
- Hertina. (2019). Pengaruh hutang dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Cakrawala – Repositori IMWI*, 124–132.
- Hery. (2015). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 96–104.
- Hery. (2017). Pengaruh tax planning, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Humanika*, 9(3), 99–108.
- Ibrahim. (2017a). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 43–52.
- Ibrahim. (2017b). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(1), 15–24.
- Indrarini, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 32–40.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Mahendra. (2011). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal dan profitabilitas. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 87–90.
- Munawir. (2017). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap leverage implikasinya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 67–75.
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1), 55–64.
- Santosa. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Sains*, 4(1), 187–196.
- Satriana. (2017). Analisis ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 7(2), 77–85.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Umar. (2007). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Wahyudi. (2016). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 158–166.
- Yunita, & Indah. (2011). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. *Petra Business & Management Review*, 4(1), 1–12.